

## BAB III

### APLIKASI REKSADANA CAMPURAN (INVESTASI BERIMBANG)

#### A. Reksadana (*Investmen Fun*)

Reksadana (*Mutual fund*) berasal dari kata “reksa” yang berarti jaga atau pelihara<sup>1</sup> dan “dana” yang berarti uang.<sup>2</sup> Menurut Undang-Undang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27 disebutkan bahwa, “Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi”.

Secara bebas, reksadana bisa diartikan sebagai sejumlah dana yang dihimpun dari masyarakat untuk dikelola oleh manajer investasi dalam portofolio surat berharga seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang, deposito, uang kas, atau kombinasi dari instrumen-instrumen tersebut.<sup>3</sup>

#### 1. Sejarah Reksadana

Berdasarkan penelitian, reksadana yang pertama kali muncul adalah *Societe De Belgique* yang dibentuk oleh raja William I di Belgia. Secara berlahan, reksadana ini menjadi wahana investasi bagi kalangan keluarga

---

<sup>1</sup> M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmia Popular*, h. 664

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 92

<sup>3</sup> Nofie Iman, *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investai Reksadana*, h. 48

kerajaan di Inggris dan Skotlandia pada pertengahan 1800-an.<sup>4</sup> Reksadana mulai dikenal sejak abad ke-19. Cikal bakal industri ini bisa dirunut pada tahun 1870, ketika Robert Fleming, seorang tenaga pembukuan pabrik tekstil dari Skotlandia, dikirim ke Amerika untuk mengelolah investasi milik bosnya. Di Amerika ia melihat peluang investasi baru, yang muncul menyusul berakhirnya perang saudara.<sup>5</sup>

Di Indonesia, instrumen reksadana mulai dikenal pada tahun 1995, yakni dengan diluncurkannya PT BDNI reksadana. Berdasarkan sifatnya BDNI reksadana adalah reksadana tertutup mirip *The Scottish American Investment Trust*. Seiring dengan hadirnya UU pasar modal pada tahun 1996, mulailah reksadana tumbuh secara aktif. Reksadana yang tumbuh dan berkembang pesat adalah reksadana terbuka.<sup>6</sup> Namun, pertumbuhannya terasa lambat dan kurang mendapat perhatian investor. Apalagi waktu itu Indonesia kemudian dihantam krisis moneter yang mencapai puncaknya pada tahun 1998-1999. Akibatnya, rata-rata return reksadana yang berdiri pada tahun-tahun tersebut merosot drastis, sehingga peminat investor terhadap jenis investasi ini merosot tajam. Popularitas reksadana mulai memudar dan seolah-olah hilang dari peredaran.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 28

<sup>5</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi* h, 201

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> Nofie Iman, *Panduan Singkat dan Praktis...* h, 29-30

Reksadana di Indonesia mulai tumbuh sejak tahun 2000 dan berkembang pesat hingga saat ini. Seiring dengan mulai bergeliatnya ekonomi Indonesia, reksadana di Indonesia mulai menunjukkan hasil-hasil yang positif.<sup>8</sup>

## 2. Bentuk Reksadana

Berdasarkan Undang-Undang pasar modal nomor 8 tahun 1995 pasal 18 ayat 1, bentuk hukum reksadana di Indonesia dibagi menjadi dua bentuk, yakni reksadana berbentuk perseroan terbatas (PT reksadana) dan reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif (KIK).

### a. Reksadana Berbentuk Perseroan

Pada reksadana berbentuk perseroan, perusahaan reksadana (PT reksadana) menghimpun dana dengan cara menjual saham melalui penawaran perdana (*Initial Public Offering* (IPO)) kepada masyarakat. Dana yang terkumpul dari penjualan tersebut kemudian diinvestasikan pada berbagai jenis surat-surat berharga.

Reksadana bentuk ini mencatatkan sahamnya di bursa dan diperjual belikan di pasar sekunder.<sup>9</sup>

### b. Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK)

Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif merupakan perjanjian kontrak antara manajer investasi dan bank kustodian yang

---

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> BAPEPAM, *Dana dan Investasi Capital Market Society Of Indonesia* h. 129

mengikat pemegang unit penyertaan reksadana. Dalam kontrak tersebut, manajer investasi diberi wewenang penuh untuk mengelolah portofolio investasi kolektif dan bank kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan dan administrasi secara kolektif.<sup>10</sup>

Reksadana kontrak investasi kolektif sahamnya tidak didaftarkan di bursa dan tidak diperdagangkan di pasar sekunder.<sup>11</sup>

### 3. Karakter Reksadana

Berdasarkan karakteristiknya reksadana dapat pula digolongkan menjadi dua macam yaitu :

#### a. Reksadana Terbuka (*Open-End Investment Company*)

Reksadana terbuka yaitu reksadana dimana pemegang unit menjual unitnya langsung kepada manajer investasi yang menerbitkan reksadana tersebut tanpa perlu melalui mekanisme perdagangan di bursa efek. Reksadana tersebut memberi kemungkinan bagi investor untuk membeli dan dapat menjual kembali kepada reksadana tanpa dibatasi jumlah saham yang diterbitkan. Reksadana terbuka bisa diperjual belikan sebatas hanya kepada penerbit atau manajer investasinya dan pada kasus tertentu juga bisa dipindah tangankan ke istri, suami, anak atau keluarga sedarah. Sebagian

---

<sup>10</sup> Nofie Iman, *Panduan Singkat dan ...*, h. 48

<sup>11</sup> BAPEPAM, *Dana dan Investasi.....*, h. 129

besar reksadana yang ada di Indonesia saat ini adalah merupakan reksadana terbuka.<sup>12</sup>

Di kalangan pengusaha Indonesia, reksadana bentuk ini lebih diminati dan sampai kini dari sekitar 60 yang beroperasi dan mendapat ijin efektif dari BAPEPAM hanya satu reksadana yang berbentuk reksadana tertutup (*Close-End Investment Company*), yakni yang diterbitkan oleh BDNI.<sup>13</sup> Adapun skema kerja reksadana terbuka sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Nofie Iman, *Panduan Singkat dan ...* h. 49

<sup>13</sup> BAPEPAM, *Dana dan Investasi.....* h. 132